



PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN

Putri Alea^{1*}, Andina Suci Ariyani², Sabrina Ayu Kamalia³, Alfiyatur Rosyidah⁴,
Syifa Salsa Rahmadhani⁵, Husni Mubarak⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jl. KH. Akhmad No.8, Cibuntu, Jawa Barat, Indonesia, 17530

*Penulis Korespondensi: putrialea022@gmail.com, 64240470@bsi.ac.id, sabrinaaayu129@gmail.com,
alfiyaturrosyidah26@gmail.com, syifasalsaaja@gmail.com, husni.hub@bsi.ac.id

Abstract. *This study examines the effect of information technology (IT) development on the field of management accounting through a literature study approach to eight major scientific sources published in the range 2021–2026. The purpose of this study is to outline how IT is changing the role of management accountants, identify new competencies required in the digital age, and explain the positive impact, challenges, and risks of implementing IT in management accounting. The results show that IT development has shifted the role of management accountants from administrative functions and routine recording to a strategic role as a data-based strategic recommendation provider actively involved in decision-making. Systems such as ERP, cloud accounting, artificial intelligence (AI), and big data analytics have been shown to improve operational efficiency, data accuracy, and the quality of information produced. In addition to these benefits, IT implementation also presents challenges in the form of gaps in human resources digital competency, data security risks, algorithmic bias, and high infrastructure investment costs. These findings assert that the success of digital transformation in management accounting depends on the synergy between technology mastery, data analytics capabilities, and adaptive organizational culture.*

Keywords: *Artificial intelligence (AI); Big data analytics; Digital Transformation; Information Technology; Management Accounting.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pengaruh perkembangan teknologi informasi (TI) terhadap bidang akuntansi manajemen melalui pendekatan studi literatur (*library research*) terhadap delapan sumber ilmiah utama yang diterbitkan pada rentang 2021–2026. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan bagaimana TI mengubah peran akuntan manajemen, mengidentifikasi kompetensi baru yang dibutuhkan di era digital, serta menjelaskan dampak positif, tantangan, dan risiko penerapan TI dalam akuntansi manajemen. Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan TI telah menggeser peran akuntan manajemen dari fungsi administratif dan pencatatan rutin menjadi peran strategis sebagai penyedia rekomendasi strategis berbasis data yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan. Sistem seperti ERP, *cloud accounting*, kecerdasan buatan (AI), dan *big data analytics* terbukti meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas informasi yang dihasilkan. Di samping manfaat tersebut, implementasi TI juga menghadirkan tantangan berupa kesenjangan kompetensi digital SDM, risiko keamanan data, bias algoritmik, dan tingginya biaya investasi infrastruktur. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital dalam akuntansi manajemen bergantung pada sinergi antara penguasaan teknologi, kemampuan analitik data, dan budaya organisasi yang adaptif.

Kata kunci: Analitik *Big data*; Kecerdasan Buatan (AI); Manajemen Akuntansi; Teknologi Informasi; Transformasi Digital.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang berlangsung secara masif dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan mendasar pada berbagai sektor, termasuk dalam praktik akuntansi manajemen (Feoh, n.d.). Kemunculan kecerdasan buatan (AI), *big data*, komputasi awan (*cloud computing*), dan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah mengubah cara organisasi mengelola, memproses, dan memanfaatkan informasi keuangan maupun non-keuangan secara fundamental (Veronika Christine Mevelia et al., 2025). Secara historis, akuntansi manajemen berfungsi sebagai sistem penyedia informasi internal yang berfokus pada pencatatan transaksi, pengendalian biaya, dan penyusunan laporan anggaran yang bersifat administratif (Afrila et al., 2025). Menurut Hansen & Mowen peran tersebut cenderung berorientasi pada data historis dan bersifat pasif dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi (Meldona, 2023). Namun, seiring dengan adopsi TI yang semakin meluas, paradigma tersebut mengalami pergeseran yang signifikan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara teknologi informasi dan akuntansi manajemen. (Sehab & Anggraeni, 2022) serta (Putri Alesia Nadeak et al., 2025) menemukan bahwa TI meningkatkan akurasi data, efisiensi pengolahan, dan memperkuat fungsi pengukuran kinerja serta desentralisasi organisasi. (Aripin et al., 2022) dan (Rowirawan Abiyu et al., 2024) menegaskan bahwa digitalisasi mendorong pergeseran peran akuntan ke aktivitas bernilai tambah tinggi dan berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja manajerial. (Muammar Khaddafi et al., 2024) menambahkan bahwa anggaran berperan krusial dalam perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan evaluasi kinerja manajerial. (Nazari & Mukhtaruddin, 2025) melalui *Systematic Literature review* terhadap 41 artikel mengungkap bahwa AI meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan keuangan, namun disertai tantangan bias algoritmik dan keterbatasan transparansi sistem. (Veronika Christine Mevelia et al., 2025) melalui *Systematic Literature review* terhadap 20 artikel ilmiah menemukan bahwa integrasi teknologi seperti ERP, *cloud accounting*, AI, dan *big data* mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi pengambilan keputusan manajerial, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan organisasi dan kompetensi SDM. (Nasrah et al., 2023) melalui studi literatur menyimpulkan bahwa digitalisasi membawa perubahan mendasar dalam

akuntansi manajemen melalui otomatisasi proses dan integrasi sistem, sekaligus menuntut akuntan manajemen untuk mengembangkan kompetensi baru di bidang teknologi informasi dan literasi data.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menjawab celah-celah tersebut melalui kajian literatur yang komprehensif dan terpadu. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dari jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam rentang 2021–2026 untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang perubahan yang terjadi dalam akuntansi manajemen di era digital. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan utama: (1) Bagaimana perkembangan TI mengubah peran akuntan manajemen serta memengaruhi efisiensi dan kualitas informasi akuntansi manajemen? (2) Apa saja kompetensi baru yang dibutuhkan akuntan manajemen di era digital? (3) Apa saja dampak positif, tantangan, dan risiko penerapan TI dalam akuntansi manajemen? dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademis yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi manajemen di era transformasi digital.

KAJIAN TEORITIS

Teknologi Informasi

Secara teoritis, Teknologi Informasi (TI) adalah sebuah pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat, tindakan pengolahan dan ekstraksi benda (Sumakul et al., 2024). Teknologi informasi (TI) adalah kumpulan alat, sistem dan teknik yang berfungsi untuk memproses, mengelola, menyimpan dan menyebarkan informasi. TI mencakup berbagai elemen seperti komputer, perangkat lunak, sistem basis data, jaringan, internet dan perangkat keras seperti server serta penyimpanan media (Taufik et al., 2022).

Berdasarkan kedua perspektif ini, dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa teknologi informasi adalah sekumpulan alat, sistem, perangkat, dan teknik yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengelola, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi. TI berperan penting dalam mempermudah berbagai aktivitas yang berkaitan dengan data sehingga tugas-tugas dapat dilakukan dengan cepat, efisien, dan efektif.

Akuntansi Manajemen

Dalam struktur organisasi, akuntansi manajemen memegang peranan penting sebagai sumber informasi bagi para pengambil keputusan internal. Hansen dan Mowen (2023) menyatakan bahwa akuntansi manajemen menyediakan informasi yang relevan untuk mendukung kegiatan perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta pengambilan keputusan internal (Meldona, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, (Syamil et al., 2023) mengemukakan bahwa akuntansi manajemen merupakan cabang akuntansi yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi keuangan yang relevan guna membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Secara umum, Menurut Nursanty et al., (2022) terdapat beberapa pengertian para ahli yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen Akuntansi manajemen adalah proses yang mencakup identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyusunan, dan penyampaian informasi keuangan yang berguna untuk mendukung manajemen dalam perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta pengambilan keputusan guna mencapai tujuan organisasi (Ananditha Ramadhani et al., 2025). Menurut (Muammar Khaddafi et al., 2024), salah satu alat penting dalam akuntansi manajemen adalah penyusunan anggaran yang berperan sebagai sarana perencanaan, koordinasi, dan evaluasi kinerja untuk mengurangi risiko operasional perusahaan.

Peran Teknologi Informasi dalam Akuntansi Manajemen

Sistem pemrosesan data merupakan salah satu bentuk penerapan TI dalam akuntansi manajemen (Rahmadini, 2023). Sistem ini mencakup *Electronic Data Processing System* (EDP) yang mengotomatisasi transaksi dan menjaga validitas data, serta *Accounting Information System* (AIS) yang mengintegrasikan data keuangan untuk membantu evaluasi kinerja organisasi (Yudistira & Nanggala, 2025). Selain itu, terdapat sistem pendukung manajerial meliputi *Management Information System* (MIS), *Decision Support System* (DSS), dan *Executive Information System* (EIS) yang mendukung kebutuhan informasi strategis manajemen puncak.

Peran TI juga diwujudkan melalui sistem berbasis pengetahuan yaitu *Expert System* (ES) yang memanfaatkan basis pengetahuan dan model keputusan terintegrasi untuk memberikan rekomendasi layaknya seorang pakar (Prasetyo et al., 2021). Secara

keseluruhan, TI memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi akuntansi manajemen, mendukung perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, serta penciptaan keunggulan kompetitif.

Kompetensi Akuntan Manajemen di Era Digital

Transformasi digital yang berlangsung dalam dunia bisnis secara nyata menuntut adanya perubahan mendasar dalam kompetensi yang harus dimiliki oleh akuntan manajemen (Wardayani et al., 2026).

Apabila sebelumnya kompetensi utama lebih ditekankan pada kemampuan teknis seperti penyusunan laporan keuangan dan pengendalian biaya, maka di era teknologi informasi saat ini dibutuhkan seperangkat kemampuan yang jauh lebih luas dan adaptif (Aripin et al., 2022).

Salah satu kompetensi paling krusial yang wajib dikuasai adalah kemampuan memahami dan mengoperasikan berbagai teknologi informasi, seperti *sistem Enterprise Resource Planning (ERP)*, analisis *big data*, serta perangkat lunak akuntansi berbasis digital (Yudhistira et al., 2024).

Di samping kompetensi berbasis teknologi, akuntan manajemen juga dituntut memiliki kemampuan analitis dan berpikir kritis yang kuat, mengingat perannya kini sebagai pendukung pengambilan keputusan yang harus mampu menginterpretasikan data menjadi rekomendasi bernilai tinggi bagi manajemen (Veronika Christine Mevelia et al., 2025).

Dampak dan Tantangan TI dalam Akuntansi Manajemen

Perkembangan TI membawa dampak yang bersifat dua sisi bagi akuntansi manajemen. Di satu sisi, TI memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi proses kerja, akurasi dan kualitas informasi, percepatan akses data secara real-time, serta penguatan peran strategis akuntan manajemen (Aripin et al., 2022). Di sisi lain, adopsi TI juga menghadirkan tantangan yang tidak dapat diabaikan, mencakup ancaman keamanan data, tingginya biaya investasi, ketergantungan berlebihan pada sistem digital, risiko bias

algoritmik, lemahnya kompetensi digital SDM, serta kesulitan integrasi sistem baru dengan infrastruktur yang sudah ada (Nazari & Mukhtaruddin, 2025).

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, perkembangan teknologi informasi diposisikan sebagai variabel independen yang mencakup kemajuan perangkat lunak, perangkat keras, serta sistem komunikasi yang berperan dalam proses pengolahan data. Selanjutnya, kualitas informasi bertindak sebagai variabel intervening dengan karakteristik utama berupa ketepatan waktu, akurasi, dan relevansi informasi. Adapun variabel dependen adalah peran akuntansi manajemen, yang tercermin dalam kemampuan manajemen melakukan perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan strategis berbasis informasi yang berkualitas.

Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai perkembangan kajian di bidang ini, berikut disajikan rangkuman penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi acuan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metode	Temuan Utama
1	Sehab, N. & Anggraeni, M. (2022) SENAKOTA	Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen	Kualitatif – Tinjauan Literatur	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
2	Aripin, S.N., et al. (2022) Universitas Padjadjaran	Dampak Akuntansi Manajemen dari Digitalisasi	Kualitatif – Deskriptif	Digitalisasi mendorong pergeseran peran akuntan manajemen ke aktivitas bernilai tambah tinggi, termasuk analisis prediktif

				dan perencanaan strategis.
3	Rowirawan, A., et al. (2024) Nusantara Journal	Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Akuntansi Manajemen	Kualitatif – Tinjauan Literatur	TI berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial dan efisiensi operasional di berbagai jenis organisasi.
4	Nazari, E.C. & Mukhtaruddin (2025) Jurnal EBISMEN Vol. 4 No. 1	Transformasi <i>Artificial intelligence</i> dalam Akuntansi Keuangan: Inovasi dalam Pengambilan Keputusan atau Memunculkan Tantangan Baru?	Kualitatif – <i>Systematic Literature review</i> (SLR), 41 artikel	AI meningkatkan kecepatan dan akurasi pengambilan keputusan keuangan (28 studi mendukung). Namun 13 studi mencatat tantangan: bias algoritmik, transparansi terbatas, dan kesiapan organisasi.
5	Khadafi, M., et al. (2024) Jurnal Rimba Vol. 2 No. 4	Peran Anggaran dalam Mengambil Keputusan Manajerial di Perusahaan	Kualitatif – Studi Literatur	Anggaran berperan krusial sebagai alat perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan evaluasi kinerja dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial yang rasional dan terstruktur.
6	Nadeak, P.A., et al. (2025) Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen Vol. 3 No. 7	Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi	Kualitatif – Tinjauan Literatur (<i>Purposive sampling</i> , 10 tahun	TI meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengolahan data akuntansi manajemen serta memperkuat fungsi pengukuran kinerja, pengambilan keputusan, dan

		Manajemen	terakhir)	desentralisasi organisasi.
7	Veronika Christine Mevelia, Diah Indri Anggriyanti, & Cholis Hidayati (2025)	Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Tinjauan Literatur	Kualitatif – <i>Systematic Literature review</i> (SLR), 20 artikel	Integrasi teknologi seperti ERP, <i>cloud accounting</i> , AI, dan <i>big data</i> meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efisiensi pengambilan keputusan manajerial. Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kesiapan organisasi, kompetensi SDM, serta budaya kerja yang mendukung.
8	Hidayati Nasrah (2023)	Akuntansi Manajemen dalam Era Digital	Kualitatif – Studi Literatur	Digitalisasi membawa perubahan besar dalam akuntansi manajemen melalui otomatisasi proses, peningkatan aksesibilitas data, integrasi sistem, dan analisis data yang lebih canggih.

Sumber: Diolah oleh Penulis (2026)

Pembaruan (Novelty)

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki beberapa pembaruan. Pertama, penelitian ini mengintegrasikan pengaruh teknologi informasi terhadap seluruh fungsi utama akuntansi manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian, pengukuran kinerja, dan pengambilan keputusan. Kedua, penelitian ini secara khusus mengidentifikasi kompetensi baru yang harus dimiliki akuntan manajemen pada era digital, mencakup penguasaan teknologi informasi, kemampuan analitis, dan literasi bisnis. Ketiga, penelitian ini membahas peran teknologi mutakhir seperti *artificial intelligence* (AI) dan *big data* dalam transformasi akuntansi manajemen. Keempat,

penelitian ini mengkaji manfaat, tantangan, dan risiko implementasi teknologi informasi secara seimbang berdasarkan literatur terbaru periode 2021–2026.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) atau tinjauan literatur (*literature review*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengeksplorasi secara mendalam dan kritis bagaimana perkembangan teknologi informasi memengaruhi peran akuntansi manajemen lintas fungsi dan lintas sektor. Menurut Sugiyono (2019) dalam jurnal (Sari et al., 2023), studi literatur merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengkajian berbagai teori, referensi, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Sari et al., 2023).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari jurnal ilmiah nasional, buku referensi, dan publikasi akademik lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik *document review* dengan *purposive sampling* terhadap literatur yang diterbitkan pada rentang 2021–2026. Pencarian literatur menggunakan kata kunci "akuntansi manajemen", "teknologi informasi", "kecerdasan buatan dalam akuntansi", "digitalisasi", dan "pengambilan keputusan" melalui database Google Scholar dan Garuda Kemdikbud. Proses seleksi dokumen mencakup penyaringan berdasarkan relevansi judul, kesesuaian abstrak, ketersediaan teks lengkap, dan batasan tahun publikasi.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan *content analysis* dan analisis komparatif-sintesis, yang meliputi reduksi data, penyajian data, sintesis literatur, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin kredibilitas data, diterapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai jurnal yang menggunakan pendekatan metodologi berbeda, sehingga hasil sintesis yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Akuntan Manajemen Akibat Perkembangan Teknologi Informasi

Hasil analisis terhadap seluruh literatur yang dikaji secara konsisten menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi telah mengubah peran akuntan manajemen secara fundamental. Jika semula peran tersebut didominasi oleh fungsi pencatatan, pelaporan, dan pengendalian biaya yang bersifat administratif dan berorientasi pada data historis, maka adopsi TI telah menggeser orientasi tersebut secara signifikan menuju peran yang lebih strategis dan berdampak tinggi bagi organisasi.

(Aripin et al., 2022) dalam kajiannya mengenai dampak digitalisasi terhadap akuntansi manajemen menemukan bahwa pergeseran ini tidak terjadi secara inkremental, melainkan merupakan transformasi struktural yang didorong oleh kemampuan teknologi dalam mengambil alih tugas-tugas rutin. Sistem ERP, *cloud accounting*, dan berbagai perangkat analitik data kini mampu mengerjakan proses pencatatan, pengolahan data, dan pelaporan secara otomatis, sehingga akuntan manajemen memiliki kapasitas lebih untuk berfokus pada analisis mendalam dan perencanaan strategis.

Senada dengan temuan tersebut, (Putri Alesia Nadeak et al., 2025) menegaskan bahwa kemajuan TI telah memperluas cakupan peran akuntansi manajemen ke ranah yang sebelumnya tidak pernah dicakup secara sistematis, yaitu dukungan terhadap desentralisasi organisasi. Melalui sistem informasi terdistribusi berbasis cloud, setiap unit dalam organisasi kini dapat mengakses data keuangan dan operasional secara *real-time* tanpa bergantung pada pusat, sehingga manajer di berbagai tingkat hierarki memiliki basis informasi yang cukup untuk mengambil keputusan secara lebih mandiri dan responsif.

(Veronika Christine Mevelia et al., 2025) melalui *Systematic Literature review* terhadap 20 artikel ilmiah juga menemukan bahwa integrasi teknologi seperti ERP, *cloud accounting*, AI, dan *big data* secara nyata meningkatkan akurasi, kecepatan, efisiensi pengambilan keputusan manajerial dan akuntansi manajemen telah berevolusi dari sekadar alat pencatatan menjadi sistem informasi strategis yang esensial untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan organisasi.

Berdasarkan hasil sintesis literatur, perkembangan teknologi informasi telah mengubah peran akuntan manajemen dari fungsi administratif yang berfokus pada pencatatan dan pelaporan historis menjadi mitra strategis dalam pengambilan keputusan

organisasi. Pemanfaatan ERP, *cloud accounting*, *artificial intelligence*, dan *big data analytics* memungkinkan penyediaan informasi yang lebih akurat, real-time, dan terintegrasi sehingga akuntan manajemen dapat lebih berfokus pada analisis, perencanaan, dan penyusunan rekomendasi strategis bagi manajemen.

Kompetensi Baru yang Dibutuhkan Akuntan Manajemen di Era Digital

Sejalan dengan pergeseran peran yang diidentifikasi pada bagian sebelumnya, analisis lintas literatur mengungkap bahwa transformasi fungsi akuntan manajemen menuntut pula transformasi kompetensi secara paralel. Literatur yang dikaji secara konsisten menyebut bahwa akuntan manajemen yang hanya mengandalkan kompetensi teknis konvensional akan menghadapi risiko kehilangan relevansi di era digital.

(Aripin et al., 2022) secara eksplisit menyebutkan bahwa digitalisasi tidak sekadar mengubah proses kerja, tetapi juga mendefinisikan kualifikasi profesional yang dibutuhkan. Akuntan manajemen kini dituntut mampu memahami dan mengoperasikan berbagai sistem informasi modern, termasuk ERP, analitik *big data*, dan perangkat lunak akuntansi berbasis digital. Tanpa penguasaan atas teknologi-teknologi ini, akuntan tidak akan mampu memanfaatkan data yang tersedia secara optimal untuk menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi manajemen.

Lebih dari sekadar kompetensi teknis, (Veronika Christine Mevelia et al., 2025) menekankan bahwa keberhasilan implementasi sistem akuntansi manajemen berbasis teknologi sangat bergantung pada kompetensi sumber daya manusia dan kesiapan budaya organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa investasi pada teknologi saja tidak cukup; organisasi juga harus memastikan bahwa para akuntan manajemennya memiliki kemampuan analitis yang kuat untuk menginterpretasikan keluaran teknologi menjadi wawasan strategis yang dapat ditindaklanjuti.

(Nasrah et al., 2023) dalam kajiannya mengenai akuntansi manajemen di era digital menegaskan bahwa digitalisasi tidak hanya menuntut keterampilan teknis, tetapi juga mendorong berkembangnya keterampilan baru seperti literasi data, kemampuan berpikir analitis, perhatian terhadap detail, ketajaman bisnis, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Dengan berkembangnya peran akuntan manajemen ke arah yang

lebih strategis, kemampuan menyampaikan hasil analisis secara efektif kepada manajemen menjadi semakin penting.

Berdasarkan sintesis lintas literatur, tiga dimensi kompetensi baru yang dibutuhkan akuntan manajemen di era digital meliputi: (1) penguasaan teknologi informasi mencakup sistem ERP, *cloud accounting*, dan analitik data; (2) kemampuan analitis dan berpikir kritis untuk menginterpretasikan data menjadi rekomendasi bernilai; serta (3) kemampuan adaptasi dan pemahaman bisnis secara menyeluruh.

Dampak Positif, Tantangan, dan Risiko Implementasi TI dalam Akuntansi Manajemen

Dimensi ketiga dari analisis ini mencakup gambaran yang proporsional antara dampak positif yang diperoleh dari adopsi TI dan berbagai tantangan serta risiko yang menyertainya. Pembahasan yang berimbang atas kedua sisi ini merupakan salah satu kebaruan utama penelitian ini sebagaimana dinyatakan dalam pendahuluan, mengingat sebagian besar literatur terdahulu cenderung lebih banyak menyoroti manfaat dibandingkan hambatan.

Dari sisi dampak positif, seluruh literatur yang dikaji secara konsisten menemukan bahwa TI meningkatkan efisiensi operasional akuntansi manajemen melalui otomatisasi berbagai proses yang sebelumnya dilakukan secara manual. (Sehab & Anggraeni, 2022) mencatat bahwa sistem informasi akuntansi digital memungkinkan organisasi menghasilkan laporan keuangan lebih cepat dengan akurasi lebih tinggi. Dalam konteks ini, TI turut mengoptimalkan fungsi penganggaran sebagai alat manajerial. (Muammar Khaddafi et al., 2024) menyatakan bahwa anggaran memungkinkan manajemen melaksanakan fungsi perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan evaluasi kinerja secara lebih terstruktur, dan dengan dukungan sistem informasi berbasis TI, proses tersebut menjadi lebih terintegrasi dan terukur.

(Veronika Christine Mevelia et al., 2025) melalui kajiannya menemukan bahwa adopsi sistem ERP dan *cloud accounting* memberikan kemampuan kepada manajemen untuk memantau seluruh aktivitas organisasi secara lebih menyeluruh dan efisien. Akses langsung terhadap data yang diperbarui secara otomatis mempercepat proses analisis dan memungkinkan pengambilan tindakan strategis secara lebih responsif. Hal ini secara

langsung meningkatkan kualitas informasi akuntansi manajemen yang diukur dari dimensi ketepatan waktu, akurasi, dan relevansi.

Di sisi lain, implementasi TI juga menghadirkan tantangan yang tidak dapat diabaikan. (Rowirawan Abiyu et al., 2024) mencatat bahwa keberhasilan adopsi teknologi sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan kualitas SDM yang mengelola sistem tersebut. (Nazari & Mukhtaruddin, 2025) dalam SLR-nya secara lebih spesifik mengidentifikasi tiga kategori tantangan utama dalam penerapan AI: bias algoritmik yang dapat menghasilkan rekomendasi tidak akurat, keterbatasan transparansi sistem (*black box*) yang menyulitkan penelusuran hasil, serta ketidaksiapan organisasi yang mencakup aspek budaya, infrastruktur, dan kompetensi SDM.

Tantangan implementasi TI dalam akuntansi manajemen bersifat multidimensi, mencakup risiko keamanan data, biaya investasi yang tinggi, resistensi karyawan terhadap perubahan, keterbatasan kompetensi digital SDM, dan kesulitan integrasi sistem baru dengan infrastruktur lama. (Nasrah et al., 2023) menegaskan bahwa meskipun TI membawa banyak peluang, perusahaan tetap harus merespons secara strategis terhadap tantangan-tantangan tersebut agar transformasi digital dapat memberikan manfaat optimal.

Pembahasan

Perkembangan teknologi seperti ERP, cloud akuntansi, AI, dan *big data* analitik meningkatkan kualitas informasi akuntansi menjadi lebih akurat, relevan, dan real-time, sehingga mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif.

Dampaknya, peran akuntan manajemen pun bergeser: dari sekadar penyusun laporan keuangan menjadi mitra strategis berbasis data, yang menuntut kompetensi baru dalam teknologi digital, analitik, dan pemahaman bisnis. Namun transformasi ini tidak lepas dari tantangan seperti risiko keamanan data, biaya investasi tinggi, keterbatasan SDM digital, dan potensi bias AI. Keberhasilan digitalisasi akuntansi manajemen pun bergantung bukan hanya pada teknologi, melainkan juga pada kesiapan organisasi dan budaya kerja yang adaptif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh yang signifikan dan transformatif terhadap bidang akuntansi manajemen. Pertama, TI telah menggeser peran akuntan manajemen dari fungsi administratif dan pencatatan rutin menjadi peran strategis sebagai penyedia rekomendasi strategis berbasis data yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan. Sistem seperti *ERP*, *cloud accounting*, AI, dan *big data analytics* terbukti meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas informasi yang dihasilkan secara signifikan.

Kedua, transformasi digital menuntut akuntan manajemen untuk menguasai tiga dimensi kompetensi baru yang saling melengkapi, yaitu penguasaan teknologi informasi, kemampuan analitik dan berpikir kritis, serta kemampuan adaptasi dan literasi bisnis yang menyeluruh. Ketiga, implementasi TI tidak terlepas dari tantangan dan risiko yang bersifat multidimensi, meliputi kesenjangan kompetensi digital SDM, ancaman keamanan data, bias algoritmik, tingginya biaya investasi infrastruktur, serta kesulitan integrasi sistem. Keberhasilan transformasi digital dalam akuntansi manajemen bergantung pada sinergi antara penguasaan teknologi, kemampuan analitik data, dan budaya organisasi yang adaptif.

DAFTAR REFERENSI

- Ananditha Ramadhani, Az-Zahra Ulfahira, Najwa Alya, & Naurah Chiquita Cleodara. (2025). Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Digital Business Era. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(4), 185–198. <https://doi.org/10.61132/Anggaran.V3i4.2000>
- Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (2022). *Dampak Akuntansi Manajemen Dari Digitalisasi*.
- Bisnis, M., Teknologi, Dan, & Nasrah, H. (2023). *Jurnal Embistek Akuntansi Manajemen Dalam Era Digital*. (2), 201–201. <https://embistek.org/jurnal/index.php/embistekvolume>
- Meldona. (2023). *Dampak Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*.
- Muammar Khaddafi, Fuja Mastiara, Nadia Agustina, Hidayanti Hidayanti, & Halimah Halimah. (2024). Peran Anggaran Dalam Mengambil Keputusan Manajerial Di

- Perusahaan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 221–230. <https://doi.org/10.61132/Rimba.V2i4.1365>
- Nazari, E. C., & Mukhtaruddin, M. (2025). Transformasi *Artificial intelligence* Dalam Akuntansi Keuangan: Inovasi Dalam Pengambilan Keputusan Atau Memunculkan Tantangan Baru? *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 77–101. <https://doi.org/10.58192/Ebismen.V4i1.3158>
- Putri Alesia Nadeak, Irahayu Barimbing, Jois Nursaida Batubara, Jonson Sinaga, & Dame Ria R. Saragi. (2025). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 377–382. <https://doi.org/10.61722/Jiem.V3i7.6013>
- Rowirawan Abiyu, Ulum, E. M., Khisomah, I., Safa, R. A., & Cahya, T. K. (2024). *Nusantara Journal Of Community Engagement Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Akuntansi Manajemen*. <https://njce.staicisitubondo.ac.id/ojs/index.php/journal/>
- Sehab, N., & Anggraeni, M. (2022). *Senakota-Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*.
- Sumakul, H. I., Valensia Tendean, S., & Lonto, A. L. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Tumoutou Social Science Journal (Tssj)*, 1(1), 21–30.
- Syamil, A., Anggraeni, A. F., Martini, R., Hernando, R., Rachmawati, R., Evi, T., & Rusgowanto, F. H. (2023). *Akuntansi Manajemen (Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Era Digital)*. [www.Sonpedia.Com](http://www.sonpedia.com)
- Taufik, A., Kom, S., Bernadus Gunawan Sudarsono, M., & Kom, M. (2022). *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Veronika Christine Mevelia, Diah Indri Anggriyanti, & Cholis Hidayati. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 2(2), 105–119. <https://doi.org/10.61132/Jbep.V2i2.1055>
- Wardayani, T., Aji, G., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Pekalongan, W., & Pekalongan, K. (2026). *Dampak Transformasi Digital Terhadap Profesi Akuntansi : Perspektif Peran Akuntan Dan Adaptasi Dampak Transformasi Digital Terhadap Profesi Akuntansi : Perspektif Peran Akuntan Dan Adaptasi*. 4(1).
- Yudhistira, P., Wibowo, N. S., Indriani, D., Wijaya, F., Andriyanto, D., & Yuniar, E. (2024). *Menghadapi Tantangan Digital: Respon Akuntansi Manajemen Terhadap Disruptive Technology*. 24(3), 195–208.

- Rahmadini, A. (2023). *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi*. 1(4).
- Yudistira, A., & Nanggala, A. (2025). *Ahmat Muniril Ihsan*. 23(1), 221–236. <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v23i1.6939>
- Prasetyo, D. C., Kusumadewi, S., Miladiyah, I., Indonesiayogyakarta, U. I., & Korespondensi, P. (2021). *Model Sistem Berbasis Pengetahuan Untuk Rekomendasi Knowledge-Based Systems Model For Recommendations To*. 8(5), 939–948. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2021847>
- Afrila, C. N., Indah, D., Lestari, S., & Hidayati, C. (2025). *Tinjauan Literatur : Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Tata Kelola Perusahaan Yang Efektif*. 2.
- Feoh, G. (N.D.). *Information Technology: Konsep Dan Implementasi (Hlm. 1-16)* (G. Feoh (Ed.); 2022nd Ed.). Cv. Media Sains Indonesia.